

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini menginterpretasikan atau menterjemahkan dengan bahasa penelitian tentang hasil penelitian yang diperoleh dari informan di lapangan sebagai wacana untuk mendapatkan penjelasan tentang kondisi yang ada dengan menghubungkan variabel-variabel dan selanjutnya akan dihasilkannya deskripsi tentang objek penelitian.<sup>41</sup>

Sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu riset, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti.<sup>42</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan berusaha mendeskripsikan atau menganalisis tentang Pemenuhan Hak dan Kewajiban Suami atau Istri

---

<sup>41</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta:Sinar Grafika, 2009), hal. 18

<sup>42</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 101

Terpidana Perspektif Ulama Nganjuk karena laju pertumbuhan oleh sebab itu hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu gambaran yang utuh tentang kompetensi-kompetensi tertentu, dengan tujuan peneliti yaitu ingin memperoleh pemahaman dibalik fenomena yang berhasil didapat oleh peneliti.<sup>43</sup>

Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>44</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Nganjuk tepatnya di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Nganjuk, kantor Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Nganjuk dan kantor Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Nganjuk, untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana pemenuhan hak dan kewajiban suami atau istri terpidana dikalangan masyarakat peneliti mengambil penelitian di wilayah Nganjuk karena masyarakat Nganjuk mayoritas dari golongan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah.

---

<sup>43</sup> Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hal. 9-10

<sup>44</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 75

### C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dibantu orang lain merupakan pengumpulan data utama. Dalam hal ini, sebagaimana perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsiran data dari pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya.<sup>45</sup>

Kehadiran peneliti merupakan yang paling penting dalam mengganti dan mendapatkan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan pada latar belakang yang alamiah dari objek peneliti yang dipakai yaitu Pemenuhan Hak dan Kewajiban Suami atau Istri Terpidana Perspektif Ulama.<sup>46</sup>

### D. Sumber Data

Sumber data menjelaskan tentang hal-hal yang sudah diperoleh dari penelitian, dari mana dan dari siapa data tersebut diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana narasumber atau subjek tersebut, dan dengan cara bagaimana data peneliti diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi, sehingga diperolehnya data informasi hasil dari observasi dan penelitian yang dilakukan. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang langsung diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan. Data ini diperoleh melalui

---

<sup>45</sup> Sukandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 53

<sup>46</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia, 2012), hal. 37

observasi dan wawancara terhadap informan. Data ini digunakan untuk mendapatkan informasi langsung tentang pemenuhan hak dan kewajiban suami atau istri terpidana.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Contohnya yaitu catatan atau dokumentasi perusahaan yang berupa absensi, gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah dan lain sebagainya. Yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku maupun jurnal ilmiah yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi dan peraturan perundang-undangan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dalam penelitian adalah mendapatkan data.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini peneliti menulis menggunakan dua prosedur pengumpulan data, antara lain :

### 1. Teknik pengumpulan Data Primer

#### a. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Untuk memudahkan dalam mengetahui kondisi yang diinginkan maka peneliti menggunakan metode *interview*. Metode *interview*

---

<sup>47</sup> *Ibid.*, hal. 39

adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan informan.<sup>48</sup>

Wawancara dalam penelitian adalah survey yang dilakukan oleh peneliti dengan cara merekam jawaban atas pertanyaan yang diberikan ke responden. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dengan pedoman wawancara, mendengarkan atas jawaban, mengamati perilaku dan merekam semua respon dari yang disurvei.<sup>49</sup>

Wawancara mendalam (*indepth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.<sup>50</sup>

Wawancara (*interview*) dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) *Interview* tak terpimpin
- 2) *Interview* terpimpin
- 3) *Interview* bebas terpimpin

Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *interview* bebas terpimpin. *Interview* bebas terpimpin adalah pedoman pertanyaan yang hanya secara garis besarnya saja. Dengan demikian peneliti menyiapkan garis besar mengenai hal-hal yang

---

<sup>48</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, hal. 186

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 188

<sup>50</sup> H. B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006), hal. 72

akan ditanyakan kepada pihak ulama Nganjuk yang sudah peneliti temui sejumlah 4 orang yaitu Bapak Mursyid Arifin selaku Sekertaris Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Nganjuk, bapak Sudarji LC. Selaku pengurus pondok pesantres YTP (Yayasan Taman Penegtahuan) Muhammadiyah, bapak Thohari Muslim selaku Ketua Bahtsul Masail PCNU Kabupaten Nganjuk, dan bapak Muhammad Badrul Duja selaku Ro'i Suriyah PCNU Kabupaten Nganjuk, yang akan peneliti wawancarai tentang pemenuhan hak dan kewajiban suami atau istri terpidana, bagaimana pandangan Ulama tentang seorang suami atau istri terpidana melaksanakan hak beserta kewajibannya yang tidak terlaksana sepenuhnya, bagaimana solusi dari tidak terpenuhinya pelaksanaan hak beserta kewajiban tersebut dan lain sebagainya yang berkaitan dengan pemenuhan hak dan kewajiban suami atau istri terpidana yang ada di Rutan.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa warga binaan Rutan Kelas IIB Nganjuk yang sedang peneliti temui sejumlah 4 orang yaitu yang bernama bapak Sutiwo S.H, bapak Muhammad Arif, ibu Desi Sri Wahyuni dan ibu Sri Wahyuni, yang akan kami tanyai tentang pemenuhan hak dan kewajiban suami atau istri terpidana tentang pelaksanaanya, kendala dalam pemenuhannya beserta solusi pemenuhannya dan

lain sebagainya yang berkaitan dengan pemenuhan hak dan keajiban suami atau istri terpidana selama berada di rutan.

## 2. Dokumentasi

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni telah ada.<sup>51</sup>

Metode ini digunakan sebagai salah satu cara penggalian data penelitian untuk mendapatkan keterangan dari para narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Nganjuk serta tokoh-tokoh agama di Kabupaten Nganjuk yang berafiliasi dalam organisasi Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah mengenai teori yang diteliti, Mengenai Pemenuhan Hak dan Kewajiban Suami atau Istri Terpidana.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik secara deskriptif normatif, dimana yang akan dipaparkan dan diuraikan nantinya adalah informasi yang sesuai dengan pengamatan yang dilakukan di lapangan. Adapun data yang diperoleh yakni data deskriptif yang kemudian di analisis dengan menggunakan metode-metode tertentu yang

---

<sup>51</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hal. 40

dipakai untuk membantu dalam menggambarkan keadaan atau sifat yang dijadikan sebagai obyek dalam penelitian yang dikaitkan dengan norma dan kaidah hukum yang berlaku dari sisi normatifnya untuk menemukan kebenaran berdasarkan perspektif hukum yaitu Pemenuhan Hak dan Kewajiban Suami atau Istri Terpidana.

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya kepada orang lain. Analisis ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama peneliti berada di lapangan dan setelah peneliti selesai di lapangan.

Prosedur analisis dalam penelitian ini adalah penyusunan data, pengolahan data dengan mengklasifikasikan data ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas sesuai dengan data yang diperlukan, organisasi data, pemilihan yang menjadi satuan-satuan tertentu dan menemukan hal-hal yang penting untuk dipelajari. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.

Miles dan Hubberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan

secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yang dimaksud yaitu:<sup>52</sup>

#### 1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan sangat mempermudah peneliti dalam hal untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.<sup>53</sup>

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat didiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli dalam bidangnya atau orang yang ahli dalam masalah yang dibahas.

#### 2. Penyajian data

Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin sangat mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Dengan *mendisplaykan* data, maka akan memudahkan untuk

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 338-339

<sup>53</sup> *Ibid.*

memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>54</sup>

### 3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dan akhirnya data-data tersebut didapatkan, maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut merupakan kesimpulan yang *kredibel*.<sup>55</sup>

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab semua rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal mulai dari rancangan proposal skripsi, akan tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah pelaksanaan penelitian berada di lapangan.

---

<sup>54</sup> *Ibid.*, hal. 341

<sup>55</sup> *Ibid.*, hal. 345

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Temuan yang dikemukakan oleh peneliti perlu pengabsahan agar laporan dan penelitian ini bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Kredibilitas, Disebut juga derajat kepercayaan terhadap data penelitian yang meliputi :

### **1. Perpanjangan Keabsahan Data**

keikutsertaan peneliti dalam meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

### **2. Triangulasi**

Yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. Data yang dapat dikumpulkan sepanjang waktu, mengikuti jalannya peristiwa dan bukan dibatasi oleh potret-potret. Tahapan, proses, dan alur dapat ditelusuri. Peneliti membandingkan informasi atau data-data yang diperoleh dari beberapa sumber serta pelaku terhadap pemenuhan hak dan kewajiban bagi suami atau istri terpidana yang didapatkan dari hasil wawancara terhadap pelaku.<sup>56</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Untuk melakukan penelitian dan memperoleh hasil yang baik sesuai standarisasi suatu penelitian, maka penulis memakai prosedur-

---

<sup>56</sup> Lexi J Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif ....*, hal. 60

prosedur atau tahapan-tahapan tertentu sehingga peneliti nantinya dapat lebih mudah, terarah dan terfokuskan dalam melakukan penelitian yang dijadikan objek penelitian serta mendapatkan hasil yang optimal dan maksimal. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan empat tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan dan Pendahuluan

Sebenarnya dalam penelitian kualitatif, hal pertama yang harus dilakukan sebelum memulai seluruh tahap penelitian adalah menetapkan *research question*. *Research question* yang dalam penelitian kualitatif disebut sebagai "*fokus penelitian*" adalah pertanyaan tentang hal-hal yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian tersebut. Fokus penelitian harus tetap pada awal penelitian, karena fokus penelitian berfungsi untuk memberi batas hal-hal yang akan diteliti. Fokus penelitian berguna untuk memberikan arahan selama proses penelitian, utamanya pada saat pengumpulan data yaitu untuk membedakan antara data mana yang relevan dengan tujuan penelitian kita. Fokus penelitian ini selalu disempurnakan selama proses penelitian dan bahkan memungkinkan untuk diubah pada saat berada di lapangan.

Setelah *research question* tersusun, dalam tahap ini selanjutnya adalah peneliti mengumpulkan buku-buku yang relevan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Selain mengumpulkan buku-buku yang relevan, peneliti juga mempersiapkan rancangan

penelitian yang dibuat oleh peneliti, memilih lapangan penelitian dan membuat perizinan untuk memperlancar dalam proses penelitian tersebut.

Dalam tahap persiapan ini penulis mulai dengan usulan proposal skripsi yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing, mengumpulkan referensi-referensi yang diperlukan untuk penelitian. Lalu memilih Runah Tahanan Negara Kelas IIB Nganjuk serta kantor Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama Kabupaten Nganjuk dan kantor Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Nganjuk untuk memberikan izin wawancara kepada peneliti. Serta menyiapkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan pengumpulan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam tahap penelitian, peneliti membuat daftar pertanyaan sebelum dilakukannya wawancara ke lapangan tempat penelitian dan mencatat dokumen yang diperlukan. Guna mempermudah dalam kelancaran wawancara serta informasi yang diperlukan.

Tahap ini selain mempersiapkan diri, peneliti harus memahami latar belakang penelitian agar dapat menentukan model pengumpulan data. Pada saat masuk ke lapangan, peneliti menjalin hubungan akrab dengan subyek penelitian dengan tutur bahasa yang baik dan tetap menjaga etika pergaulan serta norma-norma yang berlaku di dalam

lapangan penelitian tersebut. Kegiatan ini yaitu peneliti bertanya kepada responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan yang nantinya dapat digunakan untuk bahan atau informasi antara materi yang ada di obyek penelitian dengan judul penelitian dan sesuai dengan rancangan yang peneliti rancang.

### 3. Tahap Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa dokumen, wawancara maupun pengamatan langsung pada objek penelitian, sehingga dari data yang terkumpul peneliti dapat mengetahui bagaimana persepsi Ulama Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah Nganjuk mengenai Pemenuhan Hak dan Kewajiban Suami atau Istri Terpidana.

Semua data yang telah diperoleh selanjutnya data tersebut dikelompokkan berdasarkan masing-masing rumusan masalah kemudian dianalisis. Dalam tahap analisis ini peneliti memilah dan memilih hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Membedakan data yang penting dan data yang tidak penting. Apabila dalam perolehan masih ada data yang kurang, peneliti kembali melakukan wawancara lagi terkait data yang diperlukan.

### 4. Tahap Pelaporan atau Penyajian Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari suatu penelitian, sehingga dalam tahap akhir ini, peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Penulisan laporan yang sesuai dengan

prosedur penulisan yang baik karena menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian. Hasil penelitian ini ditulis dalam bentuk skripsi.

Prinsip dasar penyajian data atau laporan ini adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran statistik. Seringkali data disajikan dalam bentuk kutipan-kutipan langsung dari kata-kata terwawancara sendiri. Kata-kata itu ditulis apa adanya dengan menggunakan bahasa asli informan yang dalam penelitian kualitatif sering disebut sebagai "*Transkrip*". Selain itu, hasil penelitian kualitatif juga dapat disajikan dalam bentuk *life history*, yaitu deskripsi tentang peristiwa dan pengalaman penting dari kehidupan atau beberapa bagian pokok dari kehidupan seseorang dengan kata-katanya sendiri. Jadi, Tahapan ini merupakan tahap terakhir yang berbentuk laporan tertulis hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul laporan "Pemenuhan Hak dan Kewajiban Suami atau Istri Terpidana Perspektif Ulama Nganjuk"